

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII G SMPN 45 SURABAYA

Latifa Mury

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

latifa.18101.@mhs.unesa.ac.id

Trinil Turistiani

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya

trinilturistiani@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya, (2) mendeskripsikan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya, dan (3) mendeskripsikan respon siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya setelah menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Teori pada penelitian ini menggunakan teori penelitian kuantitatif, Jenis penelitian ini eksperimen yang menggunakan desain pra-eksperimen dengan jenis *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretes-Postes). Subjek penelitian ini siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik tes berupa pretes dan postes, serta teknik angket. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) proses pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial berjalan baik dan lancar yang dibuktikan dengan perhitungan hasil persentase lembar aktivitas guru sebesar 95% dan aktivitas siswa sebesar 88%, (2) terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan media video tutorial lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media video tutorial, terbukti dari nilai rata-rata pretes sebesar 58 (belum mencapai KKM) dan postes sebesar 83 (sudah di atas KKM). Tingkat keefektifan penggunaan media video tutorial dapat dilihat dari hasil uji-T yang nilainya sebesar 6,4 dibandingkan dengan nilai T-tabel pada taraf signifikansi 5%, (3) penggunaan media video tutorial mendapatkan respon yang positif dari siswa, terbukti dari angket respon siswa rata-rata yaitu 'Sangat Setuju' 40%, 'Setuju' 58%, dan 'Tidak Setuju' 2%.

Kata Kunci: media pembelajaran, video tutorial, teks prosedur.

ABSTRAK

This study aims to (1) describe the use of video tutorial media in learning to write procedural texts for class VII G students of SMPN 45 Surabaya, (2) describe the learning outcomes before and after using video tutorial media in learning to write procedural texts for class VII G students of SMPN 45 Surabaya, and (3) describing the responses of class VII G students of SMPN 45 Surabaya after using video tutorial media in learning to write procedural texts. The theory in this study uses quantitative research theory. This type of research is experimental using a pre-experimental design with the type of One Group Pretest-Posttest Design (One Group Pretest-Posttest). The subject of this research was class VII G students of SMPN 45

Surabaya, totaling 22 students. Data collection techniques in this study used observation techniques, test techniques in the form of pretest and posttest, as well as questionnaire techniques. The data analysis technique used in this research is quantitative data analysis technique. The results of this study indicate that (1) the learning process using video tutorial media runs well and smoothly as evidenced by the calculation of the results of the percentage of teacher activity sheets by 95% and student activity by 88%, (2) there are differences in student learning outcomes after using video media tutorial is higher than before using video tutorial media, as evidenced by the average pre-test score of 58 (has not yet reached the KKM) and post-test of 83 (already above the KKM). The level of effectiveness of the use of video tutorial media can be seen from the results of the T-test which has a value of 6.4 compared to the T-table value at a significance rate of 5%, (3) the use of video tutorial media gets a positive response from students, as evidenced by the student response questionnaire the average is 'Strongly Agree' 40%, Agree 58% and Disagree 2%.

Keywords: learning media, video tutorials, procedure text.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satunya sarana dalam menciptakan pundi-pundi manusia yang berkualitas. Persyaratan sesuai dengan kewajiban yang terutama dilakukan untuk menciptakan pundi-pundi kematian yang adapat dilakukan di negara-negara industri dan berkembang. Kemudian, lembaga pendidikan harus benar-benar memenuhi misinya untuk mampu memberikan kemampuan yang bermanfaat. Berdasarkan uraian itu, pemerintah berkewajiban untuk meningkatkan standar pendidikan, kualitas pendidikan serta meningkatkan kemampuan untuk mengenali sebagai salah satu aspek dari proses literasi yang diwujudkan dengan baik. Kemampuan berbahasa perlu ditingkatkan dalam kemampuan berinteraksi, seperti siswa berkomunikasi dalam meningkatkan menulis. Hal ini sangat menuntut dan aktif serta kreativitas terbentuk melalui literasi berkelanjutan dimulai dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Usaha atau kegiatan yang dilakukan seorang penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta, dan isi pikirannya secara jelas dan efektif, kepada para pembaca (Hardiyanto, 2001:9-10). Menurut Semi (2007:14) menulis merupakan suatu kegiatan kreatif untuk memindahkan gagasan dalam lambang-lambang tulisan. kegiatan untuk mengungkapkan ide atau

gagasana dalam suatu pikiran melalui tulisan, Baik itu melalui pendapat pengetahuan, pengalaman, keinginan dan perasaan seseorang yang sudah dipikirkan secara dimikian rupa agar dapat bisa dimengerti oleh pembaca.

Menuangkan ide pikiran ke dalam tulisan bukanlah hal yang mudah bagi banyak orang, ada yang pandai berbicara tetapi tidak cocok untuk mengekspresikan pikiran mereka dalam tulisan. Aspek keterampilan yang diharapkan dari kurikulum 2013 adalah siswa mempunyai kemampuan untuk memproduksi, mengedit, mengabstraksi, dan mengkonversi. Dari keempat aspek tersebut terlihat bahwa keterampilan yang seharusnya dipelajari oleh siswa yaitu memproduksi atau menulis. Salah satu kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum 2013 adalah siswa mempunyai kemampuan dalam menulis teks prosedur. Kemampuan menulis teks prosedur merupakan kompetensi yang dianggap sulit oleh siswa karena struktur dan unsur kebahasaannya. Hal ini juga dihadapi oleh siswa kelas VII SMPN 45 Surabaya, tempat peneliti melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada Agustus – November 2021

Peneliti mengamati pembelajaran di dalam kelas, ternyata banyak siswa yang belum mampu menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Hal itu karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

kreatif sehingga siswa tidak tertarik untuk menulis teks prosedur. Di samping itu cara guru dalam mengajarkan teks prosedur kurang menarik minat para siswa untuk menulis teks prosedur. Materi teks prosedur yang dijelaskan berupa ppt oleh guru kurang efektif dan memotivasi sehingga siswa belum bisa memahami materi yang dijelaskan. Siswa belum mampu merangkai maupun menyusun kata pada langkah-langkah yang sudah ditentukan termasuk penggunaan tanda baca. Untuk mengatasi masalah ini, salah satu alternatif yang dilakukan adalah penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran menulis teks prosedur, yaitu media video tutorial teks prosedur.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan cita-cita siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses menulis. Selain itu, media pembelajaran juga dapat bermanfaat bagi pengajar sebagai alat bantu dalam bimbingan belajar agar pengajar dapat keluar dari sistem belajar tradisional dan melumasi literasi dengan mendorong siswa untuk belajar melalui media tersebut. Menurut Riyana (2017) media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang berkonsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan begitu, dari media video juga dapat bisa digunakan dalam belajar mengajar dan dapat berguna untuk siswa dengan daya tarik untuk menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Media video dapat dinilai positif untuk para pelajar dalam menulis teks, seperti teks prosedur. Dengan menggunakan media video dalam pembelajaran, para pelajar lebih cepat memahami materi-materi dari media video yang ditampilkan. Didalam Media video tutorial terdapat gambar-gambar yang sangat menarik sehingga dianggap dapat meningkatkan hasil menulis teks prosedur pada siswa. Seperti yang dijelaskan Aripin (2009:5-9) video tutorial merupakan paduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan (training) maupun proses pengoperasian suatu sistem (*hardware dan software*) yang dikemas dalam bentuk video.

Penggunaan media video tutorial dapat membuat para siswa berfikir kreatif, menuangkan ide-ide kedalam gagasan, serta berimajinasi yang lebih luas

dalam kehidupan sehari-hari mereka. kemudian, penggunaan media video pendidikan didalam kelas adalah strategi bimbingan yang berkelanjutan untuk melibatkan para siswa yang tumbuh di medan yang kaya media. kita harus bersyukur dan berterima kasih kepada Teknologi digital yang telah berhasil membuat video yang lebih mudah tersedia dan mudah untuk dimasukkan kedalam les dan perlengkapan belajar mengajar. Media pembelajaran yang tepat akan lebih menumbuhkan keefektifan, variatif, dan menarik siswa untuk menulis teks prosedur.

Pembelajaran menulis teks prosedur di SMPN 45 Surabaya diharapkan dapat berjalan efektif jika guru dapat menerapkan strategi literasi, menyajikan perlengkapan dan media yang menarik minat siswa, serta memicu siswa untuk berimajinasi dengan kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, dengan menggunakan media video tutorial teks prosedur diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Penggunaan media video tutorial ini juga dapat sebagai antisipasi agar siswa lebih kreatif dan termotivasi dalam menulis teks prosedur. Karena media video tutorial dapat memudahkan para siswa untuk merangkai kata dan mengolah kata dalam menulis teks prosedur.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian yang akan dilaksanakan berjudul Penggunaan Media Video Tutorial dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII G SMPN 45 Surabaya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media video tutorial dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya dalam menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan media video tutorial?
3. Bagaimana respon siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya setelah menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran Menulis Teks Prosedur?

Dengan mendukung permasalahan dalam bahasan, dilihat dari dua penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain; penelitian yang dilakukan oleh Nugrawati (2020) dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur*

Melalui Media Video Tutorial siswa kelas VII A MTS Muhammadiyah Maradekaya. Masalah dalam penelitian tersebut tentunya berbeda dengan penelitian ini, dalam penelitiannya Nugrawati lebih fokus pada masalah bagaimana menerapkan media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur Muhammadiyah Maradekaya, Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada masalah Bagaimana penggunaan media video tutorial dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya, Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya dalam menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan media video tutorial, dan Bagaimana respon siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya setelah menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran Menulis Teks prosedur.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Bahari Adji Isyaint Kusuma (2020) dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMPN 2 Semarang. Penelitian tersebut menghasilkan pembahasan berupa proses pembelajaran menulis teks prosedur dengan model *project based learning* berbantuan media video animasi. Penelitian tersebut menghasilkan uraian permasalahan yaitu, bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Berbantuan Video Animasi, Bagaimana perubahan siswa dalam menulis teks prosedur setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Berbantuan Video Animasi, dan Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Berbantuan Video Animasi. Perbedaan terletak pada teknik data yang dilakukan. Pengumpulan data yang dilakukan antara lain, teknik tes dan nontes, kemudian teknik analisis data menggunakan dua teknik yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan secara teratur dan dijelaskan sesuai dengan permasalahan. Kemudian, teknik analisis data menggunakan satu teknik yaitu teknik analisis data kuantitatif.

METODE

Jenis penelitian ini eksperimen yang menggunakan desain pra-eksperimen dengan jenis *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretes-Postes). Pretes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan media video tutorial. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2 \quad (\text{Sugiyono, 2016: 83})$$

keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Data dalam penelitian ini berupa (1) aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, (2) hasil pretes dan postes siswa dalam menulis teks prosedur, dan (3) respon siswa setelah menggunakan media video tutorial. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 45 Surabaya dengan subjek penelitian siswa kelas VII G, dan dilaksanakan pada Agustus –November 2021.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran menggunakan media video tutorial. Teknik tes meliputi pretes dan postes terkait dengan kemampuan menulis teks prosedur. Pretes ini dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media video tutorial, sedangkan postes ini dilakukan setelah pembelajaran menggunakan media video tutorial. Kemudian, dapat dilihat apakah nilai siswa setelah menggunakan media video tutorial ini ada perubahan atau tidak. Teknik angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran teks prosedur.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2014: 43})$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi aktivitas muncul

N: Jumlah aktivitas muncul

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Analisis hasil tes penggunaan media video tutorial berupa hasil pretes dan postes kemudian dianalisis menggunakan uji t_0 dengan jumlah sampel kurang dari 30.

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}} \quad (\text{Sudijono, 2014: 307})$$

Keterangan:

M_D = Mean of Difference (nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II)

SE_{M_D} = Standart Error (Standar Kesepatan Dari Mea of Difference.

Sebelum mencari t_0 maka dicari terlebih dahulu deviasi standar perbedaan skor antara variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Lalu jika sudah diperoleh hasilnya, dilanjutkan mencari standart error (SE_{M_D}) dari mean perbedaan skor antar variabel X dan Y dengan

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Dalam pengujian ini bila nilai tes akhir setelah menggunakan media video tutorial lebih tinggi dari hasil tes sebelum menggunakan media video teks prosedur, maka dinyatakan siswa berhasil menulis teks prosedur menggunakan media video tutorial. Untuk mengetahui keberhasilan media video tutorial tersebut perlu dilakukan analisis deskriptif melalui hasil nilai tes siswa yang dapat dilihat dari hasil dan pembahasan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

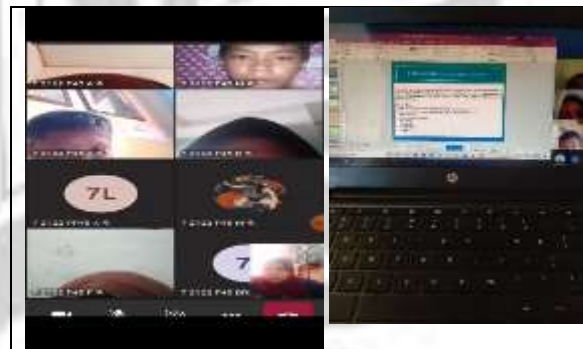
Hasil penelitian ini berupa penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini yaitu *tahapan pertama*, penggunaan media video teks prosedur dalam pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan media video tutorial teks prosedur. *Tahapan kedua*, yaitu melaksanakan pretes dan postes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan

setelah menggunakan media video tutorial teks prosedur. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui perbedaannya hasil belajar siswa. *Tahapan ketiga* yaitu perhitungan hasil angket respon siswa setelah menggunakan media video tutorial dalam pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang sudah dilakukan dapat dipaparkan sebagai berikut.



Gambar 1. Tampilan Gambar Media Video Teks Prosedur Untuk Hasil Masalah 1



Gambar 2. Tampilan Gambar Untuk Hasil Masalah 2

1. Penggunaan Media Video Tutorial dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa pada kelas VII G SMPN 45 Surabaya dapat diperoleh dari hasil lembar aktivitas guru dan siswa. Pengamatan penggunaan media video tutorial dilakukan oleh guru bahasa Indonesia, Ibu Ririn Lelaningias, S.Pd.

Hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang materi teks prosedur dengan media video tutorial dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Lembar Aktivita Guru

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIAL PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.				√
2	Guru memeriksa kehadiran siswa dan juga memberikan motivasi.				√
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
4	Guru dapat menjelaskan materi topik teks prosedur.				√
5	Guru menjelaskan ulang mengenai materi teks prosedur yang belum dipahami oleh siswa.				√
6	Guru menunjukkan media video tutorial teks prosedur.			√	
7	Guru menyuruh siswa untuk mengamati video tutorial teks prosedur.			√	
8	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi teks prosedur dari video tutorial tersebut.				√
9	Guru memberikan tugas tes yang terkait dengan materi teks prosedur.				√
10	Guru memandu siswa untuk melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran hari ini serta ditutup dengan doa.				√
TOTAL		38			

Keterangan:

1: Kurang baik. 2: Cukup baik. 3: Baik. 4: Sangat baik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$=95\%$$

Hasil persentase aktivitas guru adalah sebesar 95% dari sepuluh aspek penilaian pada lembar aktivitas guru. Hal ini menunjukkan bahwa media video tutorial sangat baik digunakan oleh guru saat menyampaikan materi pembelajaran, teruma pelajaran menulis teks prosedur. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi pada siswa yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

NO	ASPEK PENILAIN	KRITERIAL PENILAIAN			
		1	2	3	4
1	Siswa merespon salam dari guru.				√
2	Siswa menyampaikan kegiatan sehari-hari.			√	
3	Siswa menerima informasi tujuan yang akan dicapai.				√
4	Siswa dapat menyimak penjelasan guru mengenai topik pembelajaran.				√
5	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami tentang teks prosedur			√	
6	Siswa mengamati/menyimak video tutorial teks prosedur			√	
7	Siswa bertanya mengenai materi dari video totorial tersebut			√	
8	Siswa mengerjakan tugas teks prosedur yang diberikan oleh guru			√	
9	Siswa sangat senang dan termotivasi dengan pembelajaran menggunakan media video tutorial teks prosedur				√
10	Siswa memberikan kesimpulan dari materi teks prosedur serta mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.				√
TOTAL		35			

Keterangan:

1: Kurang baik. 2: Cukup baik. 3: Baik. 4: Sangat baik.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\%$$

$$=88\%$$

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Hasil persentase pengamatan aktivitas siswa sebesar 88%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *video tutorial* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya ini dapat membantu siswa membantu siswa lebih cepat memahami materi teks prosedur yang di sampaikan oleh guru.

Dari tabel hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran lebih baik dan lebih efektif bila menggunakan media video tutorial teks prosedur. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan hasil siswa menulis teks prosedur yang sangat membangkitkan motivasi dan semangat siswa untuk menulis teks prosedur dengan baik dan benar.

2. Hasil Belajar Sebelum dan Setelah Menggunakan Video Tutorial

Keefektifan penggunaan media video tutorial teks prosedur dapat dilihat dari hasil pretes dan postes siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Pretes Siswa

a. Nilai Pretes:

NO	Nama Siswa	Nilai
1	AR	60
2	AAW	70
3	AD	30
4	AF	60
5	CM	60
6	DPS	75
7	DAI	30
8	DSP	70
9	FNF	60
10	FI	30
11	INH	60
12	IVS	60
13	MAA	75
14	MRH	60
15	MS	50
16	MA	40
17	MDNA	50
18	MFH	60
19	PS	70

20	RJ	65
21	RR	70
22	SRPH	70
	TOTAL	1.275

Berdasarkan tabel hasil nilai pretes siswa dapat dianalisis sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1.275}{22}$$

$$M_x = 58$$

Tabel 4. Nilai Postes Siswa

b. Nilai postes:

NO	Nama Siswa	Nilai
1	AR	80
2	AAW	85
3	AD	90
4	AF	75
5	CM	80
6	DPS	85
7	DAI	90
8	DSP	80
9	FNF	80
10	FI	75
11	INH	85
12	IVS	85
13	MAA	85
14	MRH	75
15	MS	80
16	MA	90
17	MDNA	85
18	MFH	90
19	PS	80
20	RJ	75
21	RR	90
22	SRPH	80
	TOTAL	1.820

Hasil nilai postes dapat dianalisis sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{1.820}{22}$$

$$M_x = 83$$

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata pretes dan postes dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan sebelum menggunakan media video tutorial dan setelah menggunakan media video tutorial teks prosedur pada siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya.

Tingkat keefektifan dari peningkatan nilai tersebut dapat diukur atau dihitung menggunakan uji-T sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pretes dan Postes

NO	Nama Siswa	Pretes	Postes	D(x-y)	D ²
1	AR	60	80	-20	400
2	AAW	70	85	-15	225
3	AD	30	90	-60	3.600
4	AF	60	75	-15	225
5	CM	60	80	-20	400
6	DPS	75	85	-10	100
7	DAI	30	90	-60	3.600
8	DSP	70	80	-10	100
9	FNF	60	80	-20	400
10	FI	30	75	-45	2.025
11	INH	60	85	-25	625
12	IVS	60	85	-25	625
13	MAA	75	85	-10	100
14	MRH	60	75	-15	225
15	MS	50	80	-30	900
16	MA	40	90	-50	2.500
17	MDNA	50	85	-35	1.225
18	MFH	60	90	-30	900
19	PS	70	80	-10	100
20	RJ	65	75	-10	100
21	RR	70	90	-20	400
22	SRPH	70	80	-10	100
TOTAL				Σd=-545	ΣD² = 18.875

Dari hasil pretes dan postes, kemudian dapat dianalisis menggunakan uji-T sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Berikut ini adalah perhitungan dari uji-T terlebih dahulu menggunakan deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dan variabel II dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{18.875}{22} - \left(\frac{-545}{22}\right)^2} \\
 &= \sqrt{857,9 - (-24)^2} \\
 &= \sqrt{857,9 - 576} \\
 &= \sqrt{281,9} \\
 &= 16,7\%
 \end{aligned}$$

Setelah menetapkan deviasi standar, kemudian ditentukan *standard error* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{16,7}{\sqrt{22-1}} \\
 &= \frac{16,7}{\sqrt{21}} \\
 &= \frac{16,7}{4,5} \\
 &= 3,7
 \end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan dengan mencari harga t₀ dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{\frac{\sum D}{N}}{SE_{MD}}$$

$$= \frac{-24}{3,7}$$

$$= -6,4$$

$$(6,4 > 2,05)$$

$$t_0 > t_{tabel}$$

PENGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Berdasarkan hasil perhitungan pretes dan postes menggunakan uji-T tersebut, Maka diketahui bahwa $t_0 = -6,4$ (tanda “_” pada angka 6,4 bukanlah tanda negatif atau aljabar, melainkan hanya sebagai tanda menunjukkan adanya selisih). df dan db (N-1) atau sebesar 26. Dengan demikian, df 26 dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi 5% sebanyak 2,05. Hasil dari $(6,4 > 2,05)$ atau $t_0 > t_{tabel}$ maka media vido tutorial teks prosedur pada kelas VII G SMPN 45 Surabaya memiliki tingkat keefektifan yang tinggi.

Pada poin keefektifan media video tutorial teks prosedur siswa dapat dilihat dari hasil pretes dan postes mendapatkan nilai rata-rata pretes sebanyak 58 dan nilai postes sebanyak 83. Jika dilihat nilai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah SMPN 45 Surabaya yaitu 75, maka dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes siswa dibawah KKM yang ditentukan oleh sekolah. Sedangkan dilihat dari nilai rata-rata postes siswa sudah di atas KKM. Dengan begitu dapat ditunjukkan bahwa media video tutorial teks prosedur ini sangat efektif dan termotivasi untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Keefektifan media video tutorial yang dihitung menggunakan uji-T dan menghasilkan $t_0 = 6,4$. Nilai t_0 . Pada taraf signifikansi 5% ($6,4 > 2,05$). Maka, media video tutorial dapat berhasil dan tergolong sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Penggunaan media video tutorial teks prosedur yang diperoleh dari 22 siswa berhasil menuliskan teks prosedur dengan baik dan benar. Kemudian, media video tutorial juga dapat memotivasi siswa dalam menerapkan pembelajaran menulis teks prosedur yang dapat dilihat pada hasil tes siswa menulis teks prosedur. Pelaksanaan pembelajaran media video tutorial pada siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya dapat melalui beberapa tahapan yang sudah dilakukan seperti, pembelajaran awal, pembelajaran inti, dan pembelajaran akhir.

3. Angket Respon Siswa Setelah Menggunakan Media Video Tutorial

Angket respon digunakan hanya untuk mengetahui tanggapan dari siswa terhadap penggunaan media video totorial teks prosedur.

Tabel 4. Hasil Angket Respon Siswa

NO	Pernyataan	Respon	Hasil
----	------------	--------	-------

1	apakah siswa senang dengan pembelajaran menggunakan media video tutorial teks prosedur?	a. Sangat setuju=10 b. Setuju = 12 c. Tidak setuju= 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 45% b. 55% c. 0% d. 0%
2	dengan model pembelajaran menggunakan media video saya merasa semangat untuk menulis teks prosedur.	a. Sangat setuju= 5 b. Setuju = 17 c. Tidak setuju= 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 23% b. 77% c. 0% d. 0%
3	Pembelajaran menggunakan media video tutorial teks prosedur sangatlah menarik dan menyenangkan untuk saya.	a. Sangat setuju= 11 b. Setuju = 11 c. Tidak setuju= 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 50% b. 50% c. 0% d. 0%
4	Dengan adanya suara, gambar, dan cara-cara menulis teks prosedur, saya dapat mengingat dan menuliskan teks prosedur dengan baik dan benar.	a. Sangat setuju =12 b. Setuju = 10 c. Tidak setuju = d. Sangat tidak setuju = 0	a. 55% b. 45% c. 0% d. 0%
5	Penggunaan media video totorial teks prosedur dapat membuat saya lebuah termotivasi untuk belajar menulis teks prosedur.	a. Sangat setuju= 7 b. Setuju = 11 c. Sangat= 4 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 32% b. 50% c. 18% d. 0%
6	Apakah pembelajaran seperti ini sesuai yang saya inginkan?	a. Sangat setuju = 10 b. Setuju = 12 c. Tidak setuju = 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 45% b. 55% c. 0% d. 0%
7	Dengan ditampilkan media video tutorial teks prosedur, saya dapat memahami materi dan cara-cara membuat teks prosedur dengan baik dan benar.	a. Sangat setuju = b. Setuju = c. Tidak setuju = d. Sangat tidak setuju = 0	a. 45% b. 55% c. 0% d. 0%
8	Lembar kerja pada penerapan media video tutorial teks prosedur ini mudah untuk dikerjakan.	a. Sangat setuju = 8 b. Setuju = 14 c. Tidak setuju = 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 36% b. 64% c. 0% d. 0%
9	Setelah menyaksikan video tutorial teks prosedur, saya menjadi lebih mengerti dan termotivasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur.	a. Sangat setuju = 6 b. Setuju = 16 c. Tidak setuju = 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 27% b. 73% c. 0% d. 0%

10	Saya lebih suka jika setiap pembelajaran berlangsung menggunakan media video pembelajaran.	a. Sangat setuju = 9 b. Setuju = 13 c. Tidak setuju = 0 d. Sangat tidak setuju = 0	a. 41% b. 59% c. 0% d. 0%
----	--	---	------------------------------------

Dari tabel angket respon siswa di atas nilai rata-rata setiap pernyataan dapat dijawab dengan positif mengenai penggunaan media video tutorial tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

Sangat Setuju
$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{399\%}{10}$$

$$= 40 \%$$

Setuju
$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{583\%}{10}$$

$$= 58\%$$

Tidak Setuju
$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{18\%}{10}$$

$$= 2\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, angket respons siswa dapat dikatakan bahwa penggunaan media video tutorial teks prosedur pada kelas VII G SMPN 45 Surabaya mendapatkan respon yang positif.

Dilihat dari hasil rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa dapat diketahui bahwa penggunaan media video tutorial pada pembelajaran menulis teks prosedur yaitu pada pertanyaan – pertanyaan sebagai berikut: “Penggunaan media video tutorial teks prosedur membuat siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar?” Mendapatkan 18% respon **‘tidak setuju’**. Selanjutnya, dari pertanyaan lainnya yaitu (1) Pembelajaran menggunakan media video tutorial sangat menarik dan menyenangkan. Mendapatkan 50% respon **setuju**. (2) Dengan adanya suara, gambar, dan cara-cara teks prosedur, siswa dapat mengingat informasi yang dipelajari? Mendapatkan 55% respon **sangat setuju**. (3) Dengan model pembelajaran menggunakan media video tutorial, saya merasa semangat untuk menulis teks prosedur. Mendapatkan 77% respon **setuju**. (4) Setelah menyaksikan video tutorial, saya menjadi

lebih termotivasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Mendapatkan 72% respon **setuju**.

Dari keseluruhan pernyataan yang terdapat dalam angket didapatkan nilai rata-rata yaitu “sangat setuju” 40%, kemudian “setuju” 58,3%, dan “tidak setuju” 2%. Dari hasil perhitungan respon angket siswa diatas dapat disimpulkan bahwa, siswa dapat merespons dengan baik pada pembelajaran menggunakan media video tutorial teks prosedur. Siswa dapat menunjukkan respons yang positif terhadap pembelajaran menggunakan media video tutorial teks prosedur. Kemudian, siswa juga dapat tertarik dan termotivasi untuk menulis teks prosedur dengan menggunakan media video tutorial yang terdapat gambar-gambar maupun cara-cara untuk membuat teks prosedur dengan lancar. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil yang sangat berbeda jauh dengan siswa menulis teks prosedur pretes dan postes. Oleh karena itu disarankan bagi para pengajar agar pembelajaran berlangsung harus menggunakan media pembelajaran agar dapat menarik siswa untuk belajar yang lebih aktif dan efektif.

PEMBAHASAN

Pembelajaran di kelas VII G SMPN 45 Surabaya ini sangatlah efektif, namun ada beberapa kendala dan permasalahan yang terjadi sehingga siswa merasa malas dalam pembelajaran. Seperti pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu Pembelajaran menulis teks prosedur, pembelajaran menulis teks prosedur ini banyak siswa yang belum bisa menulis teks prosedur dengan baik dan benar, dikarenakan pembelajaran biasanya guru hanya memberikan materi dalam bentuk ppt maupun menjelaskannya saja, kemudian guru juga belum menggunakan media yang cocok untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Hal itu dapat dilihat oleh peneliti selama melakukan PLP dari bulan Agustus – November 2021 di SMPN 45 Surabaya. peneliti dapat menemukan salah satu media yang cocok untuk memotivasi siswa untuk menulis teks prosedur, yaitu media video tutorial. Media video tutorial teks prosedur ini mampu memotivasi siswa menulis teks prosedur dikarenakan didalam media video tutorial ini terdapat cara-cara maupun gambar-gambar yang bisa membuat siswa menulis teks, kemudian media video tutorial teks prosedur ini juga dapat membuat daya ingat siswa dalam menulis teks prosedur dengan baik selama ulangan semester yang diadakan. hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis penggunaan media video tutorial teks prosedur di kelas VII G SMPN 45

Surabaya. yang mana dibagi menjadi tiga tahap sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

Pada tahap pertama Hasil observasi lembar aktivitas guru dan siswa mendapatkan nilai akhir yaitu pada hasil persentase aktivitas guru adalah sebesar 95% dari sepuluh aspek penilaian pada lembar aktivitas guru. Hal ini menunjukkan bahwa media video tutorial sangat baik digunakan oleh guru saat menyampaikan materi pembelajaran, teruma pelajaran menulis teks prosedur. Sedangkan Hasil persentase pengamatan aktivitas siswa sebesar 88%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *video tutorial* dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya, hal tersebut dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan Sudjana dan Ibrahim, 2001: 109) yang menjelaskan observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik situasi sebenarnya atau buatan. Dapat disimpulkan bahwa Melalui informasi akan diperoleh informasi mengenai gambaran pembelajaran yang berlangsung, seperti suasana dikelas, pola interaksi, aktivitas siswa dan guru serta kejadian lain penting dalam pembelajaran berlangsung.

Tahap Kedua, Hasil presentase akhir dari hasil pretes dan postes siswa yaitu hasil nilai pretes siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 58 yang berarti belum mencapai ketentuan KKM dan nilai postes siswa sebesar 83 yang berarti nilai di atas ketentuan KKM. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa bahwa ada perubahan dari nilai pretes dan postes, hal tersebut dapat dibuktikan menggunakan rumus Uji'T $t_0 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($6,4 > 2,05$). Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan yang dijelaskan Aripin (2009:5-9) bahwa video tutorial merupakan paduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi pembelajaran atau pelatihan (training) maupun proses pengoprasian suatu sistem (*hardware dan sofeware*) yang dikemas dalam bentuk video. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajara siswa menulis teks prosedur dengan baik dan benar.

Tahap Ketiga, Hasil Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya, mendapatkan respon yang baik dan positif yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata respon siswa yaitu 'sangat setuju' 40%, 'setuju' 58%, dan 'tidak setuju' 2%. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Menurut Riyana (2017)

media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran yang berkonsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Dengan begitu, dari media video juga dapat bisa digunakan dalam belajar mengajar dan dapat berguna untuk siswa dengan daya tarik untuk menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video tutorial dapat membuat siswa lebih kreatif dan termotivasi untuk menulis teks prosedur dengan baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hal ini ditunjukkan dengan persentase aktivitas guru sebesar 95% dan aktivitas siswa sebesar 88%. Media video tutorial ini dapat memudahkan bagi para pengajar dalam pembelajaran dan juga dapat memudahkan para siswa untuk lebih cepat memahami dan mendorong daya tarik siswa untuk menulis teks prosedur dengan baik dan kreatif.
2. Penggunaan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata pretes sebesar 58 yang berarti belum mencapai ketentuan KKM dan nilai postes siswa sebesar 83 yang berarti nilai di atas ketentuan KKM. Dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa bahwa ada perubahan dari nilai pretes dan postes, hal tersebut dapat dibuktikan menggunakan rumus Uji'T $t_0 > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ($6,4 > 2,05$).
3. Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya, mendapatkan respon yang baik dan positif yaitu dapat dilihat dari nilai rata-rata respon siswa yaitu 'sangat setuju' 40%, 'setuju' 58%, dan 'tidak setuju' 2%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

1. Guru

Kepada para pengajar agar pembelajaran berlangsung dapat menggunakan media video dalam pembelajaran. Dikarenakan media video pembelajaran didalamnya terdapat materi maupun pesan-pesan pembelajaran yang dapat membantu pemahaman maupun pengingatan siswa terkait materi yang terdapat dalam media video pembelajaran tersebut.

2. Sekolah

Penelitian ini dapat digambarkan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kemampuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sarana, dan prasarana pembelajaran. Oleh sebab itu, sekolah juga harus menyediakan media-media pembelajaran lainnya agar memberikan semangat dan dorongan untuk para tenaga pengajar dalam membimbing dan mendidik para pelajar dengan baik.

3. Peneliti

Dari hasil penelitian ini, dapat berguna untuk peneliti lainnya sebagai bahan tumpuan untuk melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini masih ada kekurangan, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjut agar dapat menutupi kekurangan dari penelitian yang berjudul 'Penggunaan media video tutorial pada siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya ini dengan baik dan benar.

Menggunakan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi pada Siswa Kelas VII F SMPN 2 Semarang. Semarang 2020

Hardiyanto. 2001. *Membudayakan Kebiasaan Menulis.* Bogor. PT. Fikahat

Nugrawati, Selfina. 2020. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A MTS Muhamadiyah Maradekaya.* Makassar 2020.

Riyana, Chepy. 2017. *Pedoman Media Video.* Jakarta: P3AI

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan* . Depok: Rajawali Press.

Sudjana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian pendidikan.* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Aripin. 2009. *Video Tutorial Pembelajaran.* Bandung, Indonesia. 2009

Bahari Adji Isyaint Kusuma, *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur*